

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan, Tari Hadrah yang berartikan hadir merupakan sebuah tari yang sudah ada sejak dahulu. Meski tari Hadrah ini pernah stagnan di beberapa waktu namun sampai saat ini tari hadrah mampu menjaga keberadaannya karena adanya tindakan beberapa pihak yang saling bekerja sama dan saling menopang agar tari ini tetap ada dan berjalan. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu pemilik Sanggar Tari Prisai, masyarakat sebagai penikmat dan juga pemberi panggung bagi penggiat tari dan pemerintah yang mendampingi adanya tari ini.

Tari Hadrah mampu bertahan hingga saat ini karena adanya apresiasi dari masyarakat dan pemerintah setempat serta kepedulian masyarakat terhadap tari. Sehingga masyarakat menggunakan jasa tari ini sebagai hiburan dalam berbagai acara adat dan keagamaan, seperti pada acara malam barinai di pernikahan, khitanan, acara memperingati hari-hari besar Islam, dan juga acara festival. Keunikan dari tari ini terletak pada motif gerak yang menggambarkan memberi puji-pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, Tari ini juga diiringi musik tradisional dan memiliki syair berisi sholawat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak. Saran tersebut akan diberikan kepada pihak: 1) Bagi pemerintah Sumatera Utara khususnya Dinas Budaya dan Pariwisata hendaknya

lebih serius untuk menilai keenian tersebut dengan cara lebih sering mengadakan festival tari Hadrah karena pada beberapa tempat tari Hadrah sudah mulai tidak lagi muncul dan berjalan. 2) kepada sanggar hendaknya mencari tau dan memberi nama motif pergerakan pada tari Hadrah agar lebih mudah untuk mendeskripsikan gerakannya, kemudian penari yang mempelajari tari ini tidak hanya menghafal gerak dan menyanyikan syair saja tetapi juga mengetahui makna yang tersirat dalam tari Hadrah tersebut.

